BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Permainan tradisional yang ada di Nusantara dapat digolongkan menjadi dua, yaitu permainan untuk bermain dan permainan untuk bertanding, ciri-ciri dari permainan untuk bertanding yaitu bersifat kompetitif atau menentukan siapa yang menang dan yang kalah. Permainan untuk bertanding mempunyai tiga kategori, yaitu: (1) permainan yang bersifat strategis; (2) permainan yang mengutamakan kemampuan fisik; (3) permainan yang bersifat untung-untungan.

Gasing panggal termasuk kedalam permainan untuk bertanding yang mengutamakan kemampuan fisik, seperti pada saat melempar dan menarik gasing panggal, dan dibutuhkan latihan untuk lebih terampil dalam memainkanya. Namun saat ini gasing panggal tidak populer dikalangan anak-anak yang berada di daerah perkotaan khususnya kota Bandung.

Salah satu penyebabnya yaitu karena terputusnya informasi dari orang tua yang dulu pernah memainkan gasing panggal tidak mengajarkan pada anaknya khususnya yang bertempat tinggal didaerah perkotaan. Hal ini disebabkan dari berubahnya gaya hidup di masyarakat perkotaan saat mengisi waktu senggang ataupun pada saat hari libur dengan keluarga. Lain halnya didaerah pedesaan seperti Baleendah dan Subang, permainan gasing masih dimainkan dan diwariskan secara turun temurun walaupun tidak berkala setiap waktu, hal ini yang menyebabkan informasi tidak merata dari setiap daerah.

Faktor lain yang menyebabkan gasing panggal jarang dimainkan lagi adalah karena terjadinya perubahan pola bermain pada anak, beragamnya permainan yang disuguhkan dari mulai yang berbentuk konvensional hingga digital telah berhasil menggeser popularitas gasing panggal dikalangan anak-anak. Tersedianya berbagai produk mainan yang biasa dijajakan penjual mainan di depan sekolah hingga mainan yang di jual di toko perlahan mulai merubah pola

bermain anak. Salah satu contoh produk yang biasa ditawarkan penjual mainan ini adalah *action figure* tokoh film favorit sampai gasing plastik dari serial animasi.

Masuknya film kartun bertema gasing di awal tahun 2000-an seperti beyblade mempengaruhi tren mainan dikalangan anak-anak ikut menggeser popularitas gasing panggal, dengan menonton film tersebut anak-anak tertarik ikut memainkan dan menirukan adegan yang ada di film kartun tersebut, dengan pemasaran yang luas dan diproduksi secara masal beyblade memudahkan anak-anak untuk membelinya serta praktis tidak perlu membuat dari awal. Hingga saat ini gasing modern seperti Infinity Nado berinovasi sampai ke tahap dimana gasing tersebut bisa dideteksi melalui alat RFID (*Radio Frequency Identification*), melaui alat tersebut anak-anak bisa mengetahui berapa kecepatan putaran dari gasing tersebut dalam satuan RPM (*Revolutions Per Minute*), dengan ragamnya inovasi hal ini berdampak pada minat anak-anak untuk bermain permainan tradisional khususnya panggal semakin memudar.

Faktor lain yang menyebabkan permainan gasing panggal jarang dimainkan lagi adalah karena bermunculanya berbagai permainan digital, Sejak awal kemunculanya di era tahun 90-an permainan digital perlahan telah mengikis keberadaan permainan tradisional gasing panggal hingga saat ini. Berbagai permainan konsol modern seperti *playstation* dan *game online* terlebih sekarang muncul permainan pada gawai *android* yang lebih menarik secara gratis telah berhasil menggeser popularitas permainan gasing panggal.

Menurut Endi Aras popularitas gasing panggal menurun berdampak pada para pengrajin gasing panggal yang enggan membuat karena kurangnya pangsa pasar, hal ini menyebabkan kelangkaan produk mainan gasing panggal yang dijual khususnya di daerah perkotaan, jika produk mainan panggal semakin langka maka rantai informasi dan tradisi mengenai panggal semakin pudar.

Secara tradisi permainan tradisional gasing panggal dibuat, dimainkan dan diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi, namun dengan kondisi

yang terjadi saat ini rantai sejarah permainan tersebut perlahan mulai putus, jika dibiarkan terlalu lama maka permainan ini akan lenyap dari ingatan anak-anak, sehingga lunturnya tradisi permainan tradisional menyebabkan hilang nya jati diri sebagai warga Indonesia karena sudah tak kenal lagi budayanya sendiri dan hilangnya nilai-nilai yang terkandung dalam permainan gasing panggal.

Di era informasi saat ini yang memungkinkan ragamnya jenis permainan dan mainan baru muncul, diperburuk dengan kondisi terputusnya informasi dan perubahan pola bermain pada anak, maka untuk tetap melestarikan permainan gasing panggal perlu adanya media informasi agar semakin dekenal kembali sesuai dengan kondisi saat ini.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian di latar belakang masalah didapat beberapa permasalahan diantaranya::

- Terputusnya informasi dari orang yang pernah bermain tidak mengajarkan kembali.
- Berubahnya gaya hidup dimasyarakat perkotaan.
- Masuknya film kartun dengan membawa produk mainan yang sesuai dengan film tersebut, yang berdampak pada menurunya popularitas gasing panggal.
- Perubahan pola bermain pada anak-anak yang cenderung memilih mainan yang lebih praktis dan menarik.
- Munculnya permainan digital yang lebih menarik.
- Parapengrajin enggan membuat dan menjual karena popularitas panggal menurun yang berdampak pada kelangkaan produk.
- Kurangnya informasi untuk menjaga gasing panggal agar tetap dekenali oleh anak-anak.

I.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah, di rumuskan masalah pada bagaimana membuat informasi permainan gasing panggal yang sesuai dengan kondisi masyarakat saat

ini karena terputusnya informasi permainan gasing panggal seperti informasi cara membuat sampai cara memainkanya.

I.4 Batasan Masalah

Pembahasan dalam permasalahan dibatasi pada objek pembahasan berupa permainan tradisional gasing panggal, karena permainan ini sudah jarang dimainkan oleh anak-anak akibat dari terputusnya informasi dari generasi sebelumnya yatitu orangtua yang dulu pernah memainkan tetapi saat ini tidak mengenalkan kembali karena perubahan gaya hidup masyarakat perkotaan.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

- Memberikan informasi permainan tradisional gasing panggal yang sesuai dengan kondisi saat ini.
- Agar masyarakat dapat mengenal kembali gasing panggal ditengah perubahan gaya hidup perkotaan khususnya anak-anak, seperti cara memainkan gasing panggal, aturan-aturan dalam permainan, dan yang terakhir yaitu cara memenangkan permainan.